

**STILASI TUMBUHAN PUTRI MALU PADA BUSANA  
OVERALL DENGAN TEKNIK BATIK TULIS  
KOMBINASI BORDIR**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Mirzaqus Shobiyah**


**NIM 1311750022**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2018**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**STILASI TUMBUHAN PUTRI MALU PADA BUSANA *OVERALL* DENGAN TEKNIK BATIK TULIS KOMBINASI BORDIR** diajukan oleh Mirzaqus Shobiyah, NIM 1311750022, Progam Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

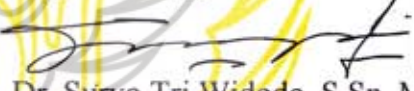
Pembimbing I/Anggota

  
Dra. Titiana Irawani, M. Sn.  
19610824 198903 2 001

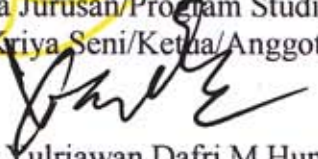
Pembimbing II/Anggota

  
Anna Galuh Indreswari, S.Sn. M.A.  
19770418 200501 2 001

Cognate/Anggota

  
Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum  
NIP 19730402 199903 1 001

Ketua Jurusan/Program Studi  
S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota

  
Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.  
NIP 19620729 199002 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP 19590802 198803 2 002



## PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada kedua orangtua penulis, yang tidak pernah lelah berdo'a untuk kelancaran Tugas Akhir ini. Kakak-kakak penulis yang selalu memberikan *support* baik dana maupun do'a, seseorang yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini. Teman-teman seperjuangan yang saling berbagi semangat dan keyakinan untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini, teman-teman yang sudah seperti saudara yang telah membantu tanpa lelah selalu memberikan masukan, saran dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



## MOTTO

- Sesuatu hal yang tidak mungkin itu hanya perlu keyakinan dalam melakukannya, iringi setiap langkah dengan do'a dan berusaha dengan sungguh-sungguh.
- Membantu sesorang tidak ubahnya kita membantu untuk diri kita sendiri, permudah urusan orang lain maka semesta memudahkan jalan kita menuju kesuksesan.
- Hei jangan bersedih, pasti ada jalan!
- Libatkan setiap urusan dengan sang pencipta, segalanya mudah jika Tuhan ikut kau libatkan dalam setiap urusan.

### **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebut dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 17 Juni 2018



MirzaqusShobiyah

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir demi memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., M.A., Sekretaris Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., *Cognet*/Dosen Penguji
6. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., Dosen Pembimbing I.
7. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II.
8. Agung Wicaksono, M.Sn., Dosen Wali.
9. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Bapak serta Ibuku tercinta, Kak lie, Mbak Siti, Kang Ali, Mbak Yanti, Mbak Uliyah, Mbak Muna, Mas Dafi, Mas Shofil, Fina, Ghowi dan Keponakanku Nadia, Nawa, Tsania, Fada, Aliya, Difa dan Ahza. Makasih buat do'a, dukungan dan juga pengorbanan yang tidak ternilai.

11. Teman seperjuanganku angkatan 2013 dan 2014, Terimakasih sudah menemani dan membantu TA ini sampai selesai, Mbak voni, Tami, Anet, Eka, Anggar, Reza, Nia, Ria, Mbak Resmi, Fidy Anisa, Harris, Ibuknya Haris, Bu Naar, Mas Bay, Mas Ais dan semua pihak yang selalu mendukung dan membantu setiap saat, terima kasih semuanya.

12. Sesorang yang dengan sabar menanti, menemani, membantu, memberi semangat dan mendo'akan agar segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Selanjutnya, atas segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis, mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga dengan terselesainya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis.



Yogyakarta, 4 Juli 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI ( ABSTRAK) .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori .....	15
BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....	19
A. Data Acuan .....	19
B. Analisis .....	25
C. Rancangan Karya .....	26
1. Sketsa Terpilih .....	24
D. Proses Perwujudan .....	57
1. Bahan.....	57
2. Alat.....	58
3. Tahap Pengerjaan.....	61
E. Kalkulasi .....	64
BAB IV. TINJAUAN KARYA .....	73
A. Tinjauan Umum.....	73



B. Tinjauan Khusus.....	75
BAB V. PENUTUP .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	94
LAMPIRAN	
A. Foto Poster Pameran	
B. Foto Situasi Pameran	
C. Katalogus	
D. Biodata	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Ukuran .....	26
Tabel 2. Contoh Bahan Karya 1 .....	28
Tabel 3. Contoh Bahan Karya 2 .....	30
Tabel 4. Contoh Bahan Karya 3 .....	32
Tabel 5. Contoh Bahan Karya 4 .....	34
Tabel 6. Contoh Bahan Karya 5 .....	36
Tabel 7. Contoh Bahan Karya 6 .....	38
Tabel 8. Contoh Bahan Karya 7 .....	40
Tabel 9. Contoh Bahan Karya 8 .....	42
Tabel 10. Bahan yang dibutuhkan .....	43
Tabel 11. Alat untuk Menjahit .....	45
Tabel 12. Bahan untuk Membatik .....	49
Tabel 13. Alat untuk Membatik .....	52
Tabel 14. Tahap Membatik .....	57
Tabel 15. Tahap Menjahit .....	61
Tabel 16. Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	64
Tabel 17. Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	65
Tabel 18. Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	66
Tabel 19. Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	67
Tabel 20. Kalkulasi Biaya Karya 5 .....	68
Tabel 21. Kalkulasi Biaya Karya 6 .....	69
Tabel 22. Kalkulasi Biaya Karya 7 .....	70

Tabel 23. Kalkulasi Biaya Karya 8 .....	71
Tabel 24. Kalkulasi Biaya Alat .....	72
Tabel 25. Kalkulasi Biaya Lain-lain .....	72
Tabel 26. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Batang Putri Malu .....	10
Gambar 2. Tumbuhan Putri Malu .....	10
Gambar 3. Biji .....	11
Gambar 4. <i>Akar</i> .....	12
Gambar 5. <i>Overall workwear</i> .....	13
Gambar 6. <i>Overall celana</i> .....	14
Gambar 7. <i>Overall workwear</i> .....	19
Gambar 8. <i>Overall celana</i> .....	20
Gambar 9. <i>Overall micro</i> .....	20
Gambar 10. <i>Overall kini dress</i> .....	21
Gambar 11. <i>Overall mini skirt</i> .....	21
Gambar 12. Tumbuhan putri malu.....	22
Gambar 13. Daun Putri malu .....	22
Gambar 14. Daun putri malu mengatup .....	23
Gambar 15. Tunas putri malu.....	23
Gambar 16. Biji putri malu kering .....	24
Gambar17. Rancangan karya 1 .....	27
Gambar18. Detail Motif 1 .....	27
Gambar19. Pecah Pola 1 .....	28
Gambar 20. Rancangan karya 2 .....	29
Gambar 21. Detail Motif 2 .....	29
Gambar 22. Pecah Pola 2 .....	30

Gambar 23. Rancangan karya 3 .....	31
Gambar 24. Detail Motif 3 .....	31
Gambar 25. Pecah Pola 3 .....	32
Gambar 26. Rancangan karya 4 .....	33
Gambar 27. Detail Motif 4 .....	33
Gambar 28. Pecah Pola 4 .....	34
Gambar 29. Rancangan karya 5 .....	35
Gambar 30. Detail Motif 5 .....	35
Gambar 31. Pecah Pola 5 .....	36
Gambar 32. Rancangan Karya 6 .....	37
Gambar 33. Detail Motif 6 .....	37
Gambar 34. Pecah Pola 6 .....	38
Gambar 35. Rancangan Karya 7 .....	39
Gambar 36. Detail Motif 7 .....	39
Gambar 37. Pecah Pola 7 .....	40
Gambar 38. Rancangan Karya 8 .....	41
Gambar 39. Detail Motif 8 .....	41
Gambar 40. Pecah Pola 8 .....	42
Gambar 41. Kain katun satin .....	43
Gambar 42. Kain kurdorai .....	43
Gambar 43. Katun paris .....	43
Gambar 44. Kain <i>Euro</i> .....	44
Gambar 45. Kain kaca .....	44

Gambar 46. Trikot .....	44
Gambar 47. Viseline .....	44
Gambar 48. M33 .....	45
Gambar 49. Mesin Jahit .....	45
Gambar 50. Mesin Obras .....	45
Gambar 51. Gunting .....	46
Gambar 52. Kapur & <i>mateline</i> .....	46
Gambar 53. Pendedel, <i>spool</i> & <i>skoci</i> .....	46
Gambar 54. Benang Jahit .....	47
Gambar 55. Benang Obras .....	47
Gambar 56. Benang Bordir .....	47
Gambar 57. Pemidangan .....	47
Gambar 58. Setrika .....	47
Gambar 59. Rit & kancing .....	48
Gambar 60. Rader & karbon Jahit .....	48
Gambar 61. Jarum Pentul .....	48
Gambar 62. Alat Tulis .....	48
Gambar 63. Kertas Kalkir .....	48
Gambar 64. Kertas Roti .....	49
Gambar 65. Penggaris Pola .....	49
Gambar 66. <i>Malam</i> (lilin) .....	49
Gambar 67. Pewarna <i>remasol</i> .....	49
Gambar 68. <i>Waterglass</i> .....	50

Gambar 69. Pewarna <i>Indigosol</i> .....	50
Gambar 70. Pewarna <i>Naptol</i> .....	50
Gambar 71. Nitrit & HCL .....	50
Gambar 72. TRO .....	51
Gambar 73. Kostik .....	51
Gambar 74. Garam .....	51
Gambar 75. Soda Abu .....	51
Gambar 76. Canting .....	52
Gambar 77. Kompor & Wajan .....	52
Gambar 78. Gawangan Batik .....	52
Gambar 79. Gawangan Warna .....	52
Gambar 80. Gelas Plastik .....	53
Gambar 81. Kuas .....	53
Gambar 82. Ember Plastik .....	53
Gambar 83. Panci Lorod .....	53
Gambar 84. Sarung Tangan .....	54
Gambar 85. Tahap <i>ngelowong</i> .....	57
Gambar 86. Tahap <i>isen-isen</i> .....	58
Gambar 87. Tahap <i>nyolet</i> .....	58
Gambar 88. Tahap <i>ngunci</i> warna .....	58
Gambar 89. Tahap pencucian kain.....	59
Gambar 90. Tahap <i>ngeblok</i> .....	59
Gambar 91. Tahap <i>ndhasari</i> .....	59



Gambar 92. Tahap <i>ngelorod</i> .....	60
Gambar 93. Proses Membuat Pola .....	61
Gambar 94. Proses Peletakan Pola .....	61
Gambar 95. Proses Pemotongan Pola .....	61
Gambar 96. Proses Mengobras .....	62
Gambar 97. Proses Menjahit .....	62
Gambar 98. Proses <i>Pressing</i> .....	62
Gambar 99. Proses <i>Finishing</i> .....	62
Gambar 100. Hasil Karya 1 “ <i>Calm in</i> ” .....	75
Gambar 101. Hasil Karya 2 “ <i>Talk and be Active (Talkactive)</i> ” .....	77
Gambar 102. Hasil Karya 3 “ <i>Be Tough</i> ” .....	79
Gambar 103. Hasil Karya 4 “ <i>Be Bold</i> ” .....	81
Gambar 104. Hasil Karya 5 “ <i>Balance</i> ” .....	83
Gambar 105. Hasil Karya 6 “ <i>Shame</i> ” .....	85
Gambar 106. Hasil Karya 7 “ <i>Feminin</i> ” .....	87
Gambar 107. Hasil Karya 8 “ <i>Simple Flow</i> ” .....	89

## INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir ini terinspirasi dari tumbuhan Putri Malu atau *shame plant* yang merepresentasikan kelembutan dan menonjolkan sisi feminim seorang perempuan. Busana *overall* merupakan jenis busana dengan model tali panjang (tali suspender) tanpa lengan atau sering disebut baju kodok. Pada awalnya busana ini dipakai oleh pekerja bangunan dan jalan yang menonjolkan sisi maskulin seorang pria. Seiring perkembangan zaman, busana yang identik dengan bahan *jeans* dan warna denim ini menjadi populer dikalangan wanita. Hal ini mendorong ide penciptaan karya busana *overall* yang dipadukan dengan motif tumbuhan Putri Malu untuk menciptakan sebuah karya yang memadukan gaya maskulin seorang pria dan sisi feminim seorang wanita. Pengaplikasian teknik batik tulis dengan kombinasi bordir untuk mendukung keindahan dan sisi unik busana yang tercipta.

Proses pembuatan karya ini melalui Pendekatan Estetis dan Ergonomis yang kemudian dipadukan dengan metode penciptaan tiga tahap enam langkah menurut S.P Gustami. Bahan yang digunakan katun satin, kain katun paris dan kain kurdorai dengan teknik batik tulis dengan kombinasi bordir pada kain.

Delapan busana *overall* dengan motif yang bervariasi mengambil stilasi atau pengayaan motif daun, batang, buah serta bunga pada tumbuhan Putri Malu. Penciptaan motif tumbuhan Putri Malu yang kemudian diaplikasikan pada busana *overall* yang dihasilkan, diharapkan mampu memberi keragaman dalam khasanah *fashion* di Indonesia serta memberi inspirasi bagi *designer* muda untuk menciptakan karya serupa dengan model dan tema yang lebih sempurna.

Kata kunci : *Overall*, tumbuhan Putri Malu, Stilasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Perkembangan industri *fashion* tidak terlepas dari semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Desain pakaian yang semakin memiliki beragam bentuk dan kegunaan, serta material pendukung seperti aksesoris yang menggunakan barang-barang unik sudah jarang digunakan oleh kebanyakan orang, dan pengayaan motif-motifnya. Hal tersebut mendasari terbentuknya gagasan bagi seorang penulis dalam menciptakan karya yang inovatif melalui pengalaman yang dimiliki, pengamatan suatu objek, dan kejadian yang terjadi di sekitarnya. Semuanya, diolah dengan menyatukan rasa yang dipengaruhi karakter, ciri dan kepribadian untuk mewujudkan suatu keindahan yang nyata dalam bentuk sebuah karya.

Masa kini pakaian tidak hanya berguna sebagai penutup tubuh, akan tetapi didesain dan dibuat menarik dengan daya cipta, rasa, karsa dan karya (Soekarno, 2002:1). Dalam berpakaian, seseorang tidak hanya mengedepankan aspek kenyamanan saja, namun juga nilai keindahan dari sebuah pakaian yang menggambarkan karakter si pemakai. Pakaian adalah perlambangan jiwa, pakaian tidak bisa dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2005: 181) menuliskan, busana adalah pakaian, baju. Busana mempunyai perbedaan arti yang cukup signifikan dengan pakaian, busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana mencakup busana pokok, pelengkap (*milineries* dan *accessories*) dan tata riasnya. Sedangkan, pakaian merupakan bagian dari busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh (Jusuf, 2010: 15).

Salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting adalah kebutuhan berbusana, hal ini merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Pakaian sendiri, mempunyai perjalanan sejarah yang panjang, awalnya hanya bertujuan sebagai pelindung dan penutup tubuh, kemudian

berkembang menjadi *fashion* (KBBI, 2005: 751) *Fashion* sendiri merupakan gaya berbusana yang memiliki siklus berputar dan mengalami perubahan dari masa ke masa. Perubahan siklus tersebut, tidak menutup kemungkinan bahwa gaya berbusana pada era masa lalu akan kembali menjadi tren di masa yang akan datang. Pemilihan busana yang baik, yakni sesuai dengan kesempatan, karakter si pemakai, dan sesuai tren *mode* saat ini. Tren *mode* tercipta akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan seni yang mempengaruhi proses kreatif perancang *mode* dalam menciptakan desain beranekaragam disesuaikan dengan selera masyarakat saat ini.

Keberadaan medsos atau media sosial, banyak menyajikan berbagai informasi tentang perkembangan seni dan *fashion* yang menuntut kita sebagai penikmat seni untuk terus mencari hal-hal baru, yang berbeda dari kebanyakan orang. Perkembangan tren yang saat ini sering berubah sesuai selera masyarakat tentu banyak memberi dampak yang positif bagi keberagaman tren model pakaian saat ini, hampir tidak ada batasan tren model tahun 70-an dengan tren sekarang, setiap tren *fashion* memiliki peminatnya masing-masing. Media sosial tentu berperan penting dalam pemilihan tren pakaian tertentu yang banyak diminati masyarakat luas, khususnya pecinta *fashion* yang menyukai model *fashion* tertentu sesuai dengan karakter mereka.

*Overall* atau baju kodok (untuk selanjutnya akan disebut saja dengan *overall*) merupakan baju yang tidak berleher dan tidak memiliki lengan. Busana ini menjadi *trend* pada tahun 1970-an. Menurut sejarah perkembangannya, *overall* pertama kali dikenakan oleh pria sebagai busana penutup tubuh bagian luar oleh para mekanik untuk melindungi baju mereka dari noda saat bekerja. Namun, setelah perang dunia ke-2 banyak pabrik-pabrik pakaian yang beralih fungsi sebagai sarana pembuatan senjata, sehingga sebagian besar wanita dipaksa ikut bekerja sebagai buruh, petani, pekerja bangunan dan pekerja jalanan. Sejak saat itu wanita mulai menggunakan pakaian yang sering digunakan pria, semacam pakaian kerja (*overall* celana panjang dengan kemeja) dan ikat kepala sebagai penutup rambut untuk kalangan pekerja wanita.

Penulis dalam hal ini tertarik dengan *overall* yang dipadukan dengan stilasi tumbuhan Putri Malu. Stilasi adalah menggayakan objek atau merubah bentuk objek tanpa meninggalkan bentuk aslinya. Penggayaan tersebut yang menjadi karakter tersendiri bagi karya penulis, kemudian dipadukan dengan *Overall* yang memiliki kesan maskulin, sedangkan Putri Malu atau *sensitive plant* merupakan tumbuhan yang peka terhadap rangsangan dari luar dan memiliki karakter seperti seorang wanita (pemalu). Putri Malu akan menutup daunnya berpura-pura layu untuk mengelabui musuhnya. Keduanya memiliki karakteristik yang bertentangan, namun pada dasarnya sifat pemalu adalah sifat yang umumnya dimiliki oleh setiap wanita. Rasa sensitifitas tumbuhan putri malu dengan sifat sensitifitas wanita terhadap perubahan dari lingkungan sekitarnya menjadikan satu perpaduan yang unik. Selain itu salah satu sifat wanita yang harus dimiliki adalah sifat malu/pemalu, dalam hal yang positif sifat malu menjaga wanita dari perbuatan yang tidak semestinya dilakukan, karena malu dengan akibat yang ditimbulkan dari perbuatan tertentu.

Dalam menciptakan karya, penulis hendaknya telah mempunyai pandangan tentang maksud untuk apa karya itu diciptakan. Sebuah karya diciptakan karena kebutuhan akan keindahan, yang menjurus pada kepuasan dan kebahagiaan baru bagi dirinya dan orang lain yang menikmatinya. *Overall* tergolong sebagai baju yang *casual/santai*. Pemakaiannya dapat di berbagai kesempatan, seperti menghadiri pertemuan semi formal maupun acara yang lain, tergantung dengan pakaian apa baju kodok itu dipadukan.

*Overall* dengan motif stilasi tumbuhan Putri malu menjadi salah satu busana yang diciptakan melalui proses kreatif sebagai identitas yang menyiratkan karakter si pemakai sebagai wanita yang kuat, tangguh namun tetap mempunyai sifat pemalu dan mempunyai rasa kepekaan yang tinggi dengan perubahan lingkungan sekitarnya. Pada karya tugas akhir ini, penulis mewujudkan karya dengan mengambil berbagai bentuk stilasi dari tumbuhan Putri Malu yang diaplikasikan pada busana *overall* dengan teknik batik tulis kombinasi bordir.

## B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menstilasi tumbuhan Putri Malu menjadi motif baru?
2. Bagaimana menerapkan stilasi tumbuhan Putri Malu pada busana *overall*?
3. Bagaimana proses dan hasil dari penciptaan motif tumbuhan Putri Malu serta penerapannya pada busana *overall*?

## C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

### 1. Tujuan Penciptaan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penciptaan karya-karya ini adalah :

- a. Menciptakan motif baru hasil stilasi tumbuhan Putri Malu.
- b. Menerapkan stilasi motif tumbuhan Putri Malu pada busana *Overall*.
- c. Mengetahui proses penciptaan motif dan hasil penerapan motif tumbuhan Putri Malu pada busana *overall*

### 2. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penciptaan karya-karya ini :

- a. Memperoleh pengalaman secara langsung mulai dari penyusunan konsep penciptaan sampai pewujudan karya.
- b. Mendorong semangat untuk lebih kreatif dalam menciptakan karya-karya baru.
- c. Sebagai referensi motif batik maupun koleksi busana *overall* dengan motif tumbuhan Putri Malu.
- d. Memberikan kontribusi positif dibidang *fashion* dan batik.
- e. Memberikan referensi baru perkembangan dunia *fashion* di Indonesia.



## D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan di antaranya :

#### a. Pendekatan Estetika

Estetika (*aesthetics*) menurut Dickie berasal dari kata *aesthesis* dalam bahasa Yunani dapat diartikan sebagai rasa nikmat indah yang timbul melalui penerapan panca indera (Djelantik, 1995:5). Djelantik menuliskan dalam buku Teori Estetikanya, bahwa dalam struktur karya seni, sedikitnya ada tiga unsur yang mendasar yaitu keutuhan (*unity*), penonjolan (*dominance*), dan keseimbangan (*balance*). Pendekatan estetika digunakan untuk memilih sumber ide penciptaan karya yang selanjutnya digunakan menyusun rancangan karya, agar tercipta busana *overall* yang memiliki nilai estetis.

Pada desain busana *overall* dengan motif stilasi tumbuhan Putri Malu ini memperhatikan tiga unsur mendasar tersebut, keutuhan (*unity*) merupakan keterpaduan desain motif stilasi tumbuhan Putri Malu pada bagian-bagian tertentu. Penonjolan (*dominance*) bisa disebut juga pusat perhatian, yakni aksen yang secara otomatis membawa mata pada sesuatu yang penting. Pada desain busana erat kaitannya dengan penempatan motif stilasi tumbuhan Putri Malu pada bagian-bagian tertentu, misalnya pada bagian pinggang, dada, lengan maupun ujung lengan. Keseimbangan (*balance*) adalah keseimbangan antara bagian-bagian busana, prinsip seimbang pada desain terdiri dari dua hal, yaitu keseimbangan simetris dan keseimbangan asimetris. Keseimbangan simetris membagi bagian-bagian menjadi dua, kanan dan kiri, atas dan bawah, depan dan belakang, sedangkan keseimbangan asimetris hanya salah satu bagian saja.

#### b. Pendekatan Ergonomi

Pendekatan ergonomi adalah pendekatan dengan melihat dari sisi kenyamanan dari karya seni atau desain yang telah dibuat. Dalam penciptaan karya busana, pendekatan ergonomi digunakan sebagai tujuan

untuk mengetahui bagaimana suatu badan dikonstruksikan. Gerakan struktur tulang serta otot dan meletakkan rangka badan yang semuanya itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman (Poespo, 2000: 40).

Karya yang dibuat menggunakan bahan yang nyaman untuk dipakai, pola yang pas dan sesuai dengan model busana yang digunakan, penempatan motif yang sesuai dengan desain *overall*, dan proses *finishing overall* tersebut. Dalam penciptaan karya seni dibuat dalam bentuk kain yang sudah dipola untuk pakaian dengan bahan kain katun yang nyaman apabila digunakan, berbahan tebal untuk memberi kesan kuat dan kokoh.

## 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan karya ini mengacu pada teori SP Gustami dalam menciptakan karya seni kriya. Dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya. Pertama, tahap eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah. Kedua, tahap perancangan yang menghasilkan sketsa alternatif dan ditetapkan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk. Ketiga, tahap perwujudan, pembuatan model sesuai sketsa alternatif (Gustami, 2006: 11).

Pada tahap pertama, pembuatan karya dilakukan proses mengeksplorasi motif tumbuhan putri malu melalui penjelajahan ide dan menggali sumber informasi sebanyak-banyaknya tentang tumbuhan Putri Malu. Eksplorasi ini bertujuan untuk memudahkan proses perancangan sketsa karya serta menambah perbendaharaan motif stilasi tumbuhan Putri Malu. Berikutnya, tahap menyusun komposisi motif stilasi tersebut pada desain busana *overall*, penempatan motif mengikuti bentuk desain busana *overall* tersebut, tahap selanjutnya adalah mewujudkan desain tersebut melalui proses pemindahan motif ke atas kain, memotong sesuai pola dengan menentukan bagian mana saja yang akan dibatik maupun dibordir, lalu masing-masing bagian yang sudah ditentukan tadi, *diklowong* (dibatik motif utama) dan dibordir, setelah *diklowong* selanjutnya proses memberi *isen-isen* pada motif utama, lalu tahap pewarnaan menggunakan

teknik colet maupun celup dan kombinasi dari keduanya. Dilanjutkan *pelorodan malam*, yang fungsinya menghilangkan *malam* untuk mengetahui hasil dari proses membatik tersebut. Pada tahap selanjutnya adalah proses penyatuan pola-pola tersebut menggunakan mesin jahit.

